

Nilai Karakter *Respect* Siswa Kelas Rendah di SD Negeri 2 Bendungan Gondang Tulungagung

Firnadekalusi¹, Nourma Oktaviarini²

^{1, 2} PGSD FSOSHUM Universitas Bhinneka PGRI

Email: ¹firnadekalusi99@gmail.com, ²nourmaoktavia@gmail.com

Tersedia Online di

<https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia>

Sejarah Artikel

Diserahkan : 13 Januari 2023

Disetujui : 16 Juli 2024

Dipublikasikan : 31 Agustus 2024

Kata Kunci:

karakter *respect*, nilai karakter,
nilai karakter *respect*

Abstrak: The character value of respect for students contains the character values of affection, humility, honesty, tolerance. The application of the character of respect students is good, it can be seen that students apply the character indicator of respect. The purpose of the study describes the Application of The Character Value of Respect for Low Grade Students at SD Negeri 2 Dam. Qualitative type of research phenomenogic approach. Collection of observational data, interviews, documentation. The results of the study on the character value of respect for low-grade students are: recapitulation of the average character value of students' respect, honorific aspects of 91%. The award aspect is 84%. The respect aspect is 70%. Aspect of friendliness 83%. Aspects of harmony 89%. The aspect of politeness is 78%. Aspects of manners attitudes 88%. Conclusion 1) honorific: the student uses polite language to the interlocutor; 2) awards: students appreciate every difference; 3) respect: students behave respectfully by appreciating actions; 4) friendliness: students show friendly behavior to others; 5) harmony: students keep the peace of their fellow friends so as not to quarrel; 6) politeness: students are polite to friends and others; 7) manners attitude: students behave well and obey school rules.

Keywords: Respect Character, Character Value, Respect Character Value

Abstrak: Nilai karakter *respect* siswa memuat nilai karakter kasih sayang, rendah hati, jujur, toleransi. Penerapan karakter *respect* siswa baik, terlihat siswa yang menerapkan indikator karakter *respect*. Tujuan penelitian mendeskripsikan Penerapan Nilai Karakter *Respect* Siswa Kelas Rendah Pada SD Negeri 2 Bendungan. Jenis penelitian kualitatif pendekatan fenomenogis. Pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian nilai karakter *respect* siswa kelas rendah yaitu: rekapitulasi rata-rata nilai karakter *respect* siswa, aspek honorifik 91%. Aspek penghargaan 84%. Aspek penghormatan 70%. Aspek keramahan 83%. Aspek kerukunan 89%. Aspek kesopanan 78%. Aspek sikap tata krama 88%. Kesimpulan 1) honorifik: siswa menggunakan bahasa sopan kepada lawan bicara; 2) penghargaan: siswa menghargai setiap perbedaan; 3) penghormatan: siswa berperilaku hormat dengan menghargai tindakan; 4) keramahan: siswa menunjukkan perilaku ramah kepada orang lain; 5) kerukunan: siswa menjaga perdamaian sesama teman agar tidak bertengkar; 6) kesopanan: siswa bersikap sopan kepada teman dan orang lain; 7) sikap tata krama: siswa bertata krama dengan baik dan mematuhi peraturan sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak menjadi pribadi yang lebih disiplin, memiliki inisiatif, bertanggung jawab, suka menolong, tumbuh kasih sayang, menghormati sesama dan pandai berterimakasih. Kemampuan tersebut dilatih dan dikembangkan dengan penerapan penguatan yang positif. Salah satu poin penting dari tugas pendidikan adalah

membangun karakter (*character building*) peserta didik. Karakter merupakan standar-standar batin yang terimplementasi dalam berbagai bentuk kualitas diri. Karakter diri dilandasi dengan nilai-nilai serta cara berpikir berdasarkan nilai-nilai tersebut dan terwujud di dalam perilaku (Rohinah M. Noor, M.A. 2012; Murferatiwi et al., 2021).

Nilai atau pilar karakter *respect* pada peserta didik memuat berbagai nilai karakter seperti yang dikemukakan oleh dalam Widiasih, 2017, seperti yang dikutip Pertiwi & Rosyidah (2021) yaitu nilai kasih sayang, rendah hati, jujur dan toleransi. Selain itu, terdapat tiga hal pokok yang perlu diperhatikan pada karakter *respect* yakni *respect* terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, dan terhadap semua bentuk kehidupan dan lingkungan. Komponen yang mampu membentuk karakter *respect* yakni kemampuan menghargai diri sendiri, rasio dan emosi yang seimbang dan sensitif terhadap kebutuhan serta hak orang lain. Karakter *respect* sangat penting dalam pendidikan karena siswa dituntut tidak memaksakan kehendaknya, sikap ini sangat baik karena memunculkan rasa toleransi pada diri siswa dalam setiap melakukan tindakan.

Masing-masing dari nilai karakter *respect* mempunyai indikator sebagai acuan penilaian dari karakter itu sendiri. Diantaranya yaitu menciptakan keharmonisan individu manusia dengan lingkungan sosial, bergaul ramah dengan orang lain, menyesuaikan setiap ucapan dengan kejujuran tanpa ada kebohongan, menciptakan keamanan dan kenyamanan sebagai sikap toleransi makhluk sosial. Selain itu karakter *respect* menurut (Suwarna dan Suharti, 2014) mempunyai indikator lain yang dapat dijadikan sebagai acuan guru dalam melakukan penilaian karakter kepada siswa. Indikator karakter *respect* yaitu: (1) honorifik; (2) penghargaan; (3) penghormatan; (4) keramahan; (5) kerukunan; (6) kesopanan; dan (7) sikap tata krama

Agar terbentuk karakter *respect* sejak dini dengan baik hendaknya guru dapat berperan aktif dalam pembentukan karakter pada setiap siswa. Karena karakter *respect* yaitu karakter menghormati dan menghargai sesama tanpa harus membedakan setiap makhluk sosial dan mampu saling menghormati akan perbedaan yang ada di lingkungan sekolah (Anwar et al., 2022; Srimawirya et al., 2021).

Berdasarkan hasil pra observasi awal tentang karakter *respect* pada siswa kelas rendah dapat dilakukan dengan melakukan cara pendidikan karakter yang dilakukan guru lebih menekankan nilai menghormati dan menghargai sesama teman dan guru selama proses pembelajaran di dalam kelas maupun aktivitas di lingkungan sekolah. Penanaman pendidikan karakter dapat dilakukan dengan pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus oleh guru kepada siswa, sehingga siswa mampu menganalisis kemampuan karakter apa yang dimilikinya dan nantinya dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut Bagaimanakah Penerapan Nilai Karakter *Respect* Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 2 Bendungan Gondang Tulungagung. Maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Nilai Karakter *Respect* Siswa Kelas Rendah Pada SD Negeri 2 Bendungan Gondang Tulungagung.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah yang terjadi. Dimana peneliti menggunakan teknik pengambilan sumber data, dengan cara pengumpulan data triangulasi (gabungan) yang

datanya bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan nilai karakter *respect* siswa kelas rendah pada SD Negeri 2 Bendungan Gondang Tulungagung.

Penelitian ini adalah guru dan siswa kelas rendah yang dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh peneliti tentang nilai-nilai karakter *respect* dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun aktivitas di lingkungan sekolah di SD Negeri 2 Bendungan dengan jumlah siswa 15 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 4 siswa dan siswa perempuan sebanyak 11 siswa. Peneliti memilih subjek di kelas rendah dikarenakan di SD Negeri 2 Bendungan Gondang Tulungagung masih terdapat siswa yang kurang mampu dalam menerapkan nilai karakter *respect* dengan baik, namun tidak sedikit pula siswa yang sudah mampu menerapkan nilai karakter *respect* dengan baik terhadap teman maupun terhadap guru. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dengan alokasi waktu mulai dari bulan April sampai bulan Juli 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Bendungan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

Instrumen Penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai karakter *respect* dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas dan aktivitas lingkungan sekolah. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui lembar observasi, digunakan untuk mencatat dan mengumpulkan informasi yang diamati oleh peneliti. Wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu menurut Sugiyono (2016) keterangan dari informan akan lebih valid apabila didapat langsung dari orang tersebut yaitu dengan wawancara. Dan dokumentasi dalam penelitian ini meliputi gambar foto selama kegiatan observasi dan wawancara yang diambil menggunakan kamera handphone. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang ingin diperoleh dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan model Miles & Huberman untuk menganalisis data yang sudah diperoleh peneliti. Adapun tahapan dari model ada tiga jenis kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, display data, dan conclusions. Menurut (Fadli, 2021) yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Untuk memperoleh keakuratan data dalam penelitian, peneliti dalam pengecekan keabsahan data, menggunakan teknik triangulasi data untuk keabsahan data penelitian. Triangulasi data dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah diperoleh menurut Sugiyono (2012). Dalam penelitian ini triangulasi data menggunakan tiga macam cara dalam pengecekan data, yaitu sumber, teknik, dan waktu.

HASIL

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dilakukan di SD Negeri 2 Bendungan Gondang Tulungagung, dengan memperoleh hasil data kualitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan pada guru dan siswa kelas rendah pada saat proses pembelajaran maupun aktivitas lain di lingkungan sekolah tentang sikap, perilaku dan karakter dari guru dan siswa tersebut. Adapun wawancara dilakukan juga pada guru dan siswa kelas

rendah dengan menjadi narasumber. Peneliti akan memaparkan deskripsi hasil data penelitian pada bagian bab ini. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dideskripsikan baik secara umum maupun secara khusus pada tiap-tiap aspek. Adapun penerapan nilai karakter *respect* kelas rendah pada guru dan siswa SD Negeri 2 Bendungan Gondang Tulungagung.

Tabel 1. Hasil Observasi Guru Kelas Rendah

No.	Indikator	Butir Pernyataan	Skor				Total Skor
			4	3	2	1	
1.	Honorifik	1	✓				8
		2	✓				
2.	Penghargaan	3		✓			6
		4		✓			
3.	Penghormatan	5		✓			3
4.	Keramahan	6	✓				12
		7	✓				
		8	✓				
5.	Kerukunan	9	✓				8
		10	✓				
6.	Kesopanan	11	✓				16
		12	✓				
		13	✓				
		14	✓				
7.	Sikap Tata Krama	15	✓				8
		16	✓				
Total skor keseluruhan						61	
Capaian skor yang diperoleh						80	
Kategori						Baik	

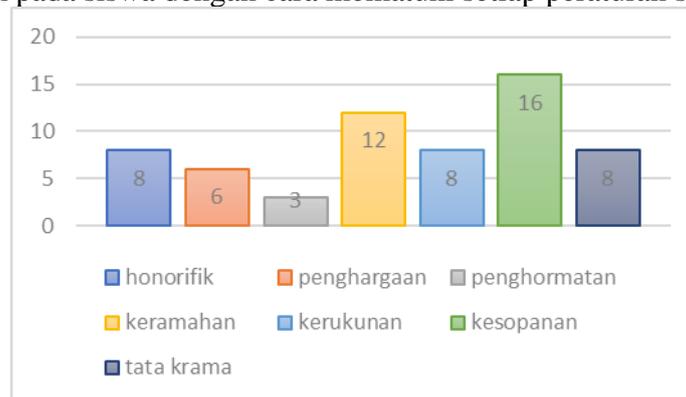
Penerapan indikator honorifik pada guru kelas rendah sudah berjalan dengan baik, ini dapat dilihat dari guru yang mampu menghargai dengan baik jika ada orang lain yang mengajaknya berbicara. Serta guru dapat mendengarkan lawan bicara dengan seksama dan baik. Guru juga terbiasa memanggil nama teman sesama guru ataupun siswa dengan nama asli bukan nama sebutan sebagai penerapan sikap hormat dan menghargai sesama.

Penghargaan, guru mampu menerima setiap perbedaan yang terjadi di kelas dan sekolah, baik perbedaan antara guru dan siswa. Guru mampu menerima serta menghargai setiap kelebihan dan kekurangan yang dimiliki masing-masing guru dan siswa. Serta guru mampu memberikan ucapan selamat kepada teman sesama teman dan siswa mendapatkan penghargaan.

Penghormatan, guru mampu menunjukkan sikap hormat dan menghargai kepada sesama dengan cara tidak terlalu ikut campur dalam segala tindakan yang dilakukan teman sesama guru ataupun siswa. Guru menegur dan memberikan saran dan pengertian. Jika terdapat sesama guru tidak menunjukkan sikap hormat pada proses pembelajaran ataupun aktivitas lain di lingkungan sekolah. Sehingga sikap kurang sopan tersebut tidak menjadi kebiasaan.

Indikator keramahan pada indikator ini, guru mampu menunjukkan sikap ramah dan memberikan contoh kepada siswa untuk selalu patuh kepada guru seperti bersalaman kepada kedua orang tua sebelum berangkat sekolah. Bersalaman kepada siswa sebelum masuk kelas. Mengucapkan salam kepada sesama guru dan siswa sebelum masuk kelas dan pelajaran dimulai. Dan saling membantu terhadap sesama yang mengalami kesulitan.

Kerukunan, guru dapat menunjukkan sikap rukun terhadap sesama guru dan siswa dengan memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari dengan penerapan hidup rukun. Guru mampu menunjukkan dan memberikan contoh untuk saling menjaga perdamaian, dengan cara tidak saling bertengkar. Dan meminta kepada guru atau siswa untuk meminta maaf jika melakukan kesalahan dan berjanji tidak mengulangi kesalahan tersebut. Pada indikator kesopanan guru mampu memberikan contoh sikap sopan dengan cara sopan kepada orang lain dengan menghargai setiap yang dilakukan. Guru saling bertukar pikiran dengan guru lain agar tercipta situasi pembelajaran yang menyenangkan untuk siswa. Pada indikator sikap tata krama, guru dapat bertutur kata yang baik dan bahasa yang diucapkan jelas dan lugas. Serta saling membantu jika terdapat teman yang mengalami kesulitan. Dan selalu memberikan contoh yang baik pada siswa dengan cara mematuhi setiap peraturan sekolah yang ada.

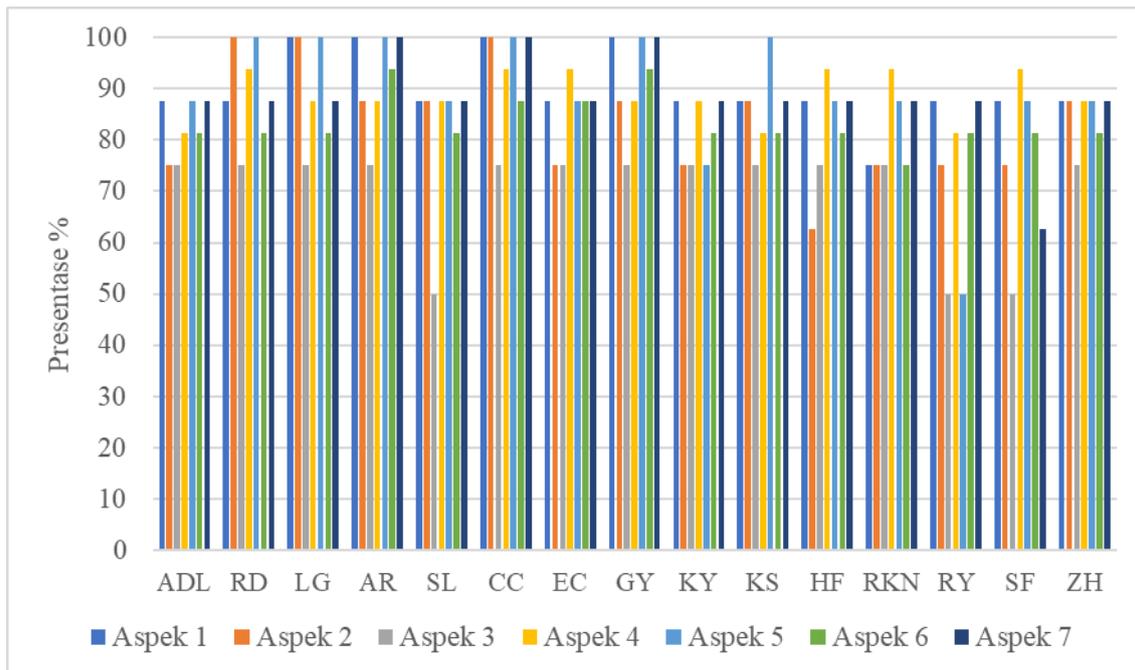


Gambar 1. Penerapan Nilai Karakter Respect Guru Kelas Rendah

Berdasarkan Gambar 1 diatas dapat dilihat aspek-aspek mana saja yang menunjukkan penerapan nilai karakter *respect* guru dengan baik. Pada aspek pertama yaitu honorifik guru mampu menunjukkan sudah mampu menerapkan nilai karakter *respect* dengan baik. Pada aspek kedua yaitu penghargaan, guru mampu menunjukkan sikap menerima setiap perbedaan pada setiap guru dan siswa. Aspek ketiga yaitu penghormatan, guru mampu menunjukkan sikap hormat kepada sesama. Aspek keempat yaitu keramahan pada aspek ini guru mampu menunjukkan perilaku ramah kepada orang lain.

Aspek kelima yaitu kerukunan, pada aspek ini guru mampu dalam perilaku saling menjaga perdamaian dan tidak ingin ada yang bertengkar. Selanjutnya aspek keenam yaitu kesopanan, pada aspek ini guru mampu menunjukkan sikap sopan kepada semua orang baik dengan orang yang baru dikenal. Dan aspek ketujuh yaitu sikap tata krama, pada aspek ini guru mampu menunjukkan sikap bertutur kata dengan baik serta mematuhi setiap peraturan sekolah.

Dari hasil data rekapitulasi dari lembar observasi dan deskripsi hasil wawancara guru diatas diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara siswa dengan sebagai berikut: Hasil dari observasi dan wawancara guru tersebut diperkuat dengan hasil rekapitulasi nilai karakter *respect* siswa kelas rendah sebanyak 15. Berikut hasil Rekapitulasi Nilai Karakter *Respect* Siswa



Gambar 2. Hasil Rekapitulasi Rata-rata Nilai Karakter Respect Seluruh Siswa Kelas Rendah

Berdasarkan Gambar 2 diatas dapat dilihat aspek-aspek mana saja yang menunjukkan penerapan nilai karakter *respect* siswa dengan baik. Bentuk penerapan setiap siswa berbeda antara siswa satu dengan siswa lainnya. Selain itu, ketika pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun aktivitas lain di lingkungan sekolah peneliti juga melakukan observasi penerapan nilai karakter *respect* pada siswa.

Berdasarkan diagram di atas dapat diperoleh hasil rekapitulasi rata-rata nilai karakter *respect* siswa sebagai berikut pada aspek pertama yaitu honorifik, rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 91%. Pada aspek kedua yaitu penghargaan, rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 84%. Pada aspek ketiga yaitu penghormatan mendapatkan rata-rata nilai 70%. Aspek keempat yaitu keramahan, rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 83%. Aspek kelima yaitu kerukunan, rata-rata nilai sebesar 89%. Aspek keenam yaitu kesopanan, rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 78%. Dan aspek ketujuh yaitu sikap tata krama, rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 88%.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ada pembahasan ini akan disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga diperoleh data mengenai Nilai Karakter *Respect* Siswa Kelas Rendah Di SD Negeri 2 Bendungan Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2021/2022. Berikut deskripsi mengenai data hasil penelitian yang menggunakan indikator karakter *respect* yang meliputi beberapa aspek.

Aspek honorifik ini berguna untuk menilai kemampuan siswa dalam menunjukkan perilaku hormat, mendengarkan orang lain serta menggunakan bahasa yang baik saat diajak berbicara oleh lawan bicaranya. Pada aspek ini, disajikan 2 pertanyaan lalu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Berdasarkan data hasil penelitian, terdapat siswa yang belum mampu menunjukkan perilaku hormat dan mendengarkan lawan bicara dengan baik, yang seharusnya pada aspek honorifik ini

siswa mampu menunjukkan sikap hormat. Menurut (Andianto et al., 2020, hal.28) mengatakan bahwa pada saat berbicara dengan disengaja atau tidak, seseorang mampu menggunakan bahasa yang reflektif dengan menggunakan kata yang terpilih dengan bahasa yang mengandung unsur menghormati lawan bicara.

Pada aspek kedua yaitu penghargaan berguna untuk menilai kemampuan siswa dalam menghargai dan menunjukkan sikap menerima setiap kekurangan dan kelebihan yang dimiliki masing-masing teman. Pada aspek ini disajikan 2 pertanyaan lalu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Berdasarkan data hasil penelitian terdapat siswa yang belum mampu dalam penerapan indikator ini. Menurut (Suwanto, 2011) seperti yang dikutip oleh (Wijaya et al., 2019, hal.85) mengatakan bahwa suatu penghargaan adalah bentuk apresiasi yang diberikan baik dari perorangan atau suatu Lembaga sebagai bentuk ucapan selamat atas prestasi yang telah dicapai.

Aspek ketiga yaitu penghormatan berguna untuk menilai kemampuan siswa dalam menghargai dan menunjukkan sikap hormat terhadap teman dengan cara menghargai setiap tindakan yang dilakukan teman. Pada aspek ini, disajikan 2 pertanyaan lalu diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Berdasarkan data hasil penelitian terdapat siswa yang belum mampu menunjukkan sikap hormat kepada guru dan sesama teman. Menurut Fathurrahman (2020) seperti yang dikutip (Ansori, 2021, hal.602) mengatakan bahwa penghormatan terhadap orang lain kita untuk memperlakukan semua orang sebagai manusia yang memiliki nilai tinggi dan berhak sama dengan orang lain.

Aspek selanjutnya yang keempat yaitu keramahan berguna untuk menilai kemampuan siswa dalam bersikap ramah kepada orang lain baik guru maupun sesama teman. Pada aspek ini disajikan 1 pertanyaan lalu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Berdasarkan data hasil penelitian terdapat siswa yang belum mampu dalam penerapan indikator ini dengan baik. Ini dapat terlihat dari siswa yang masih bersikap kurang sopan kepada guru dan teman. Menurut (Saadah et al., 2020) seperti yang dikutip (Syifa Fauziah Nur Inayah, 2022, hal.13) mengatakan bahwa sikap ramah yang terjadi pada diri anak (siswa) dapat menjadikan pribadi peduli, komunikatif, bekerjasama dan sikap toleran terhadap orang lain.

Aspek kelima yaitu kerukunan berguna untuk menilai kemampuan siswa dalam bersikap saling menjaga agar tidak saling bertengkar dan selalu damai kepada sesama teman serta tidak melakukan kesalahan. Pada aspek ini disajikan 2 pertanyaan lalu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Berdasarkan data hasil penelitian terdapat siswa yang belum mampu dalam penerapan indikator ini dengan baik. Ini dapat terdapat siswa yang masih melakukan kesalahan dan bertengkar kepada teman sesama siswa. Menurut (Tim, 2009: 6) seperti yang dikutip (Rofiki, 2018, hal.66) mengatakan bahwa keramahan adalah kemampuan seseorang dalam menerima perbedaan yang dirasakan orang lain.

Selanjutnya aspek keenam yaitu kesopanan berguna untuk menilai kemampuan siswa dalam menerapkan sikap sopan kepada guru dan teman. Pada aspek ini disajikan 2 pertanyaan lalu siswa diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Berdasarkan data hasil penelitian terdapat siswa yang belum mampu dalam penerapan indikator ini dengan baik. Ini dapat terdapat siswa yang belum mampu bersikap sopan santu kepada orang yang lebih tua dan sesama teman.

Pada aspek terakhir yaitu sikap tata krama berguna untuk menilai kemampuan siswa dalam menerapkan sikap bertata krama yang baik kepada guru, teman dan peraturan sekolah yang ada. Pada aspek ini disajikan 1 pertanyaan lalu siswa diminta

untuk menjawab pertanyaan tersebut. Berdasarkan data hasil penelitian terdapat siswa yang belum mampu dalam penerapan indikator ini dengan baik. Ini dapat terdapat siswa yang belum mampu berutur kata dengan baik serta masih terdapat pelanggaran dalam penerapan peraturan sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia seperti yang dikutip (Dwi Lestari; Hamidah Ayu Umniyati, Naomi Tarida Rachelina, 2019, hal3) mengatakan bahwa tata krama adalah sikap sopan santun yang dapat dijadikan pedoman dalam hubungan antar manusia seperti sikap menghormati

KESIMPULAN

Nilai Karakter *Respect* Siswa Kelas Rendah Pada SD Negeri 2 Bendungan Gondang Tulungagung Tahun Ajaran 2021/2022 dilihat dari presentase rata-rata skor, perolehan skor aspek tertinggi dengan skor 91% pada aspek honorifik. Aspek sedang dengan skor 83% terdapat pada aspek keramahan. Dan aspek terendah yaitu dengan skor 70% pada aspek penghormatan.

Penerapan nilai karakter *respect* siswa kelas rendah pada aspek pertama yaitu honorifik, pada aspek ini siswa mampu menunjukkan perilaku dan sikap hormat kepada lawan bicara yang sedang mengajaknya berbicara dan pada saat pembelajaran siswa akan fokus kepada guru yang sedang menjelaskan materi pelajaran. Aspek yang kedua yaitu penghargaan, pada aspek ini siswa mampu menunjukkan sikap menghargai dan menerima setiap perbedaan yang terjadi pada siswa lain dan mampu menerima semua kelebihan dan kekurangan teman.

Aspek ketiga yaitu penghormatan, pada aspek ini, siswa mampu menunjukkan sikap hormat dengan cara menghargai setiap tindakan yang dilakukan orang lain. Aspek keempat yaitu keramahan, pada aspek ini siswa mampu menunjukkan dan bersikap ramah kepada orang lain baik orang yang baru dikenal dan mampu membantu guru dan teman jika ada yang mengalami kesulitan.

Aspek kelima yaitu kerukunan, pada aspek ini siswa mampu menunjukkan sikap saling menjaga dan selalu damai dengan teman. Aspek keenam yaitu kesopanan, pada aspek ini siswa mampu menunjukkan sikap sopan terhadap sesama baik kepada guru dan teman serta selalu sopan santun kepada guru selama proses pembelajaran. Untuk aspek yang terakhir yaitu sikap tata krama, pada aspek ini siswa mampu bertata krama baik kepada guru dan teman dengan cara mampu bertutur bahasa dengan baik dan selalu mematuhi peraturan sekolah yang ada agar tidak mendapatkan hukuman.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan maka dapat disimpulkan saran yang perlu dipertimbangkan untuk kemajuan penelitian ini kedepannya yaitu sebagai berikut: 1) Bagi Guru, penelitian ini hendaknya mampu memberikan upaya penanganan yang tepat sebagai acuan dalam pendidikan karakter setelah mengetahui penerapan karakter pada diri siswa berbeda-beda. 2) Bagi Siswa, diharapkan mampu dengan baik menerapkan setiap pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman dalam hidup agar dapat tertanam karakter dengan baik. 3) Bagi Sekolah, penelitian ini hendaknya mampu memberikan wadah yang sesuai bagi siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam penerapan pendidikan karakter. Selain itu kedepannya sekolah diharapkan mampu memberikan program pendidikan karakter lebih intensif dalam rangka meningkatkan pendidikan karakter lebih baik di sekolah. 4) Bagi Peneliti, hendaknya peneliti mampu melakukan penelitian lebih mendalam, luas dan rinci dalam

melakukan penelitian pendidikan karakter sebagai bekal pengetahuan kedepannya. 5) Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini hendaknya penelitian ini dapat digunakan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya lebih tepatnya pada pendidikan karakter dan diharapkan penelitian selanjutnya mampu membahas secara lebih mendalam, luas dan lebih rinci dalam melakukan penelitian karakter siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Andianto, M. R., Muti, A., Rijadi, A., & Wuryaningrum, R. (2020). Pembelajaran Kesantunan Berbahasa. *Alinea: Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajaran*, 9(1), 23–26.
- Ansori, Y. Z. (2021). Menumbuhkan Karakter Hormat Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(3), 599–605. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i3.1120>
- Anwar, M. F. N. ., Widodo, W., Rozana, K. M., & Yani, Y. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Nilai Karakter Di Kelas II Tema 1 Subtema 2 SDN Dadaprejo 01 Kota Batu. *Pendagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(3), 247–255. Retrieved from <https://jurnal.educ3.org/index.php/pendagogia/article/view/125>.
- Dwi Lestari; Hamidah Ayu Umniyati; Naomi Tarida Rachelina. (2019). *Upaya Peningkatan Tata Krama Dan Karakter Siswa Di Sekolah Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama*. 9–25.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1.38075>
- M. Noor, M.A, R. (2012). *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif Di Sekolah Dan Di Rumah*. Depok: Pedagogia PT. Pustaka Insan Madani.
- Murferatiwi, B. W., Darmiany, D., & Nisa, K. . (2021). HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN KECERDASAN SOSIAL SISWA KELAS V SDN GUGUS V KECAMATAN CAKRANEGARA . *Jurnal Ilmiah PENDAS: Primary Educational Journal*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.29303/pendas.v2i1.95>
- Mihendra, N. (2020). Paradigma Penelitian Pendidikan: Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Matematika Di Universitas Muslim Nusantara (Umn) Al-Washliyah Tahun 2015-2016. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (Jppt)*, 2(1), 46–54.
- Pertiwi, F. N., & Rosyidah, N. (2021). Hubungan Karakter Respect Dengan Keterampilan Inferensi Melalui Model Brain Based Learning Siswa. *Jurnal Tadris Ipa Indonesia*, 1(1), 49–54.
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(2), 212–214.
- Rofiki, A. A. (2018). Integrasi Nilai Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Kerukunan Umat Beragama Di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (Sd/Mi) Kota Jayapura. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 2(1), 62. <https://doi.org/10.32934/jmie.v2i1.52>
- Srimawiryra, S., Musaddat, S., Jaelani, A. K., & Gunayasa, I. B. K. (2021). ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATERI CERITA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 9(1), 1 - 10. Retrieved from <https://jiwpp.unram.ac.id/index.php/widya/article/view/22>.

- Suwarna, S. (2014). Pendidikan Karakter Hormat Dalam Buku Pelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(2), 137–147.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syifa Fauziah Nur Inayah, N. A. W. (2022). Pembentukan Karakter Ramah Melalui Pembiasaan Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun (5s) Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Asghar*, 2, 12–25.
- Wijaya, I. A., Wijayanti, O., & Muslim, A. (2019). Analisis Pemberian Reward Dan Punishment Pada Sikap Disiplin Sd N 01 Sokaraja Tengah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(2), 84–91. <https://doi.org/10.31949/educatio.v5i2.17>